

BMKG: Hujan Lebat Disertai Angin Kencang Berpotensi Landa Aceh

Category: Alam

written by Redaksi | 18/05/2023



[Orinews.id](https://orinews.id) | **Banda Aceh** – Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) meminta masyarakat mewaspadaai potensi hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang di sejumlah wilayah provinsi di Indonesia pada Kamis, 18 Mei 2023.

Menurut siaran peringatan dini cuaca BMKG, hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang antara lain berpeluang terjadi di bagian wilayah Provinsi Aceh, Bangka Belitung, Bengkulu, DKI Jakarta.

Bagian wilayah Provinsi Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Lampung, Maluku, dan Maluku Utara juga menghadapi potensi hujan sedang hingga lebat yang dapat

disertai petir dan angin kencang.

Kondisi cuaca serupa pun berpotensi terjadi di bagian wilayah Provinsi Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatra Barat, dan Sumatra Selatan.

Hujan lebat dan angin kencang dapat menyebabkan banjir, tanah longsor, dan pohon tumbang.

Oleh karena itu, warga yang tinggal di wilayah yang berpotensi mengalami hujan lebat dan angin kencang diimbau untuk mewaspadaai kemungkinan terjadi bencana alam.

Selain itu, BMKG mengimbau warga yang tinggal dan beraktivitas di daerah pesisir untuk mewaspadaai kemungkinan terjadi banjir pesisir atau banjir rob menyusul adanya fenomena fase bulan baru pada 19 Mei 2023.

“Masyarakat diimbau untuk selalu waspada dan siaga untuk mengantisipasi dampak dari pasang maksimum air laut,” kata Kepala Pusat Meteorologi Maritim BMKG Eko Prasetyo.

Menurut dia, banjir rob berpotensi terjadi di daerah pesisir utara DKI Jakarta serta daerah pesisir Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Timur, Kalimantan Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Selatan.

Banjir rob dapat berdampak pada kegiatan masyarakat di daerah pesisir dan pelabuhan, seperti kegiatan usaha tambak garam dan perikanan darat serta kegiatan bongkar muat di pelabuhan.

| **Sumber:** Antara